I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia terus berkembang pesat dari tahun ke tahun. Luas tanaman perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada 10 tahun terakhir mengalami perkembangan pesat. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 1997 seluas 1.739,1 ribu Ha (1997) menjadi 1.878,1 ribu Ha (1998). Begitu pula halnya dengan produksi minyak kelapa sawit dan inti sawit juga mengalami peningkatan, masing – masing sebesar 19,3 persen dan 9,9 persen. Sampai pada tahun 2006 penguasaan lahan oleh 10 juta petani mencapai 2.636.000 ha, 163 BUMN menguasai 687.000 ha, 761 swasta nasional menguasai 2.203.000 ha, 38 perusahaan Malaysia menguasai 422.000 ha, dan 16 perusahaan asing lain menguasai 117.000 ha. Data ini menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan selama kurun waktu 10 tahun ini. Total investasi perkebunan kelapa sawit baru selama April–September 2007 mencapai Rp 7,7 triliun, sehingga berpotensi menyerap sedikitnya 93.000 tenaga kerja dan dapat menggerakkan perekonomian dipedesaan.

Secara umum, dapat dikatakan bahwa ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya

yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.

Menurut Maruli. P. (2008) menyatakan bahwa data yang diperoleh ini diperkirakan perkembangan perkebunan kelapa sawit akan terus meningkat seiring semakin banyaknya investor yang menanamkan modal secara besar-besaran pada perkebunan kelapa sawit di Riau, Jambi, Bengkulu, Kalimantan, dan kawasan tengah maupun timur Indonesia (disamping juga perkebunan milik rakyat).

Kehadiran perkebunan dapat menggeser infrastruktur ekonomi masyarakat, lingkungan sosial dan kebudayaan juga telah memicu meningkatnya jumlah penduduk, baik yang datang dibawa oleh pihak proyek perkebunan maupun para imigran yang datang dengan maksud memperoleh lapangan kerja, sehingga masyarakat yang hidup di sekitar wilayah perkebunan menjadi cukup beragam atau majemuk secara sosial budaya. Hal ini berarti, masyarakat yang berada di sekitar perkebunan kelapa sawit yang pada mulanya merupakan masyarakat homogen misalnya (suku Dayak) berubah menjadi masyarakat majemuk.

Dengan meningkatnya intensitas interaksi, interelasi dan komunikasi antara masyarakat setempat dengan pihak perkebunan dan dengan masyarakat pendatang lainnya cepat atau lambat akan mempengaruhi pula pola pikir, cara hidup dan pola hubungan sosial serta tingkah laku masyarakat setempat, yang pada gilirannya akan berakibat pada perubahan system nilai dalam masyarakat, yang selanjutnya akan berakibat pada

seluruh sistem perekonomian masyarakat terutama dalam ketenagakerjaan, pola konsumsi, sistem menyimpan kekayaan dan proses sosialisasi dalam masyarakat. Dalam konteks inilah, penelitian tentang perubahan sosial masyarakat di sekitar daerah perkebunan kelapa sawit dilakukan.

Pembangunan perkebunan kelapa sawit mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama sekali dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Pembangunan perkebunan kelapa sawit ini telah memberikan tetesan manfaat, sehingga dapat memperluas daya penyebaran pada masyarakat sekitarnya. Semakin berkembangnya perkebunan kelapa sawit, semakin terasa dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor perkebunan dan sektor turunannya. Dampak tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat petani, sehingga meningkatnya daya beli masyarakat pedesaan, baik untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder (Syahza, 2003).

B. Perumusan Masalah

Perkebunan kelapa sawit adalah perusahaan yang pada dasarnya menggunakan faktor-faktor produksi seperti menggunakan sumber daya alam, modal, tenaga kerja, penggunaan alat dan teknologi. Faktor masyarakat berpengaruh dalam mencapai tujuan perusahaan perkebunan, perkembangan sektor perkebunan kelapa sawit sampai saat ini cukup menjanjikan dan menggembirakan. Namun tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar perkebunan kelapa sawit belum meningkat seperti yang diharapkan, sedangkan tujuan dari suatu perusahaan, selain mendapatkan

profit, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perkebuan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan mata pencaharian penduduk yang bekerja pada perusahaan perkebunan dan untuk menganalisis tingkat pendapatan penduduk yang bekerja di perkebunan, selain itu untuk menganalisis faktor – faktor yang terkait dengan perubahan mata pencaharian dan pendapatan penduduk sekitar dibalik kehadiran perkebunan Kelapa Sawit seperti pendapatan perbulan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dampak ekonomi dan sosial yang ditimbulkan setelah pendirian perusahaan
2. Untuk mengetahui kondisi ekonomi masyarakat di sekitar perkebunan kelapa sawit.
3. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar perkebunan kelapa sawit.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh derajat sarjana dan sebagai

sarana berlatih untuk memecahkan masalah yang timbul dalam bidang pertanian.

2. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar perkebunan.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengelola kebun beserta lingkungannya.